

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014)



Skripsi oleh

INDAH PRATIWI

01121003029

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2016

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT*
DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014**

Disusun oleh:

Nama : Indah Pratiwi
NIM : 01121003029
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing
Ketua



Yulia Saftiana, S.E, M.Si, Ak.

NIP: 196707011992032003

Anggota



Hj. Relasari, S.E, M.Si, Ak.

NIP: 197206062000032001

Tanggal: 15 Februari 2016

Tanggal: 13 Februari 2016

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


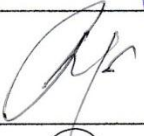
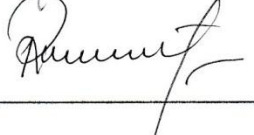
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT
DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014**

Disusun oleh:

Nama : Indah Pratiwi
NIM : 01121003029
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Maret 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 21 Maret 2016

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua : Yulia Saftiana, S.E, M.Si, Ak NIP : 196707011992032003	
2	Anggota : Hj. Relasari, S.E, M.Si, Ak NIP : 197206062000032001	
3	Anggota : Hj. Rochmawati Daud, S.E, M.Si, Ak NIP : 196409031994032001	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP: 197405111999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indah Pratiwi
NIM : 0112003029
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014

Pembimbing:

Ketua : Yulia Saftiana, S.E, M.Si, Ak.
Anggota : Hj. Relasari, S.E, M.Si, Ak.
Tanggal Ujian : 21 Maret 2016

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya-benarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari pernyataan, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 22 Maret 2016
Pembuat Pernyataan

Indah Pratiwi
01121003029

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’.”

[Al-Baqarah : 45]

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

[Al-Ankabut (29): 6]

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Ash Sharh: 5)

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamu lah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang beriman”

(Ali Imran: 139)

“Sebaik-baiknya sahabat adalah ilmu. Dan seburuk-buruknya teman adalah kebodohan”.

(Abu Abdullah Andi Al-Khalil, Lc.)

Karya ini penulis persembahkan untuk :

- Allah SWT
- Bapak dan Ibu tercinta
- Adik- adikku tersayang
- Sahabat- sahabatku
tercinta
- Almamater UNSRI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul: **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit delay*. Hasil menunjukkan bahwa erdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi terjadinya *audit delay* di suatu perusahaan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan, saran, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. **Prof. Dr. Taufiq, S.E., M. Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Dr. Luk Luk Fuada, S.E., M.B.A., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak, CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan konsultasi akademik selama masa perkuliahan.
6. **Yulia Saftiana, S.E, M.Si, Ak** selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. **Hj. Relasari, S.E, M.Si, Ak** selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas.
10. Orang tua tercinta, **Indra M.Noer** dan **Dwi Fitriah**. Terima kasih atas doa dan cinta kasih yang tak berhenti sepanjang masa dan selalu memotivasi penulis untuk tetap semangat dan pantang menyerah.
11. Adikku, **M. Reza Mahendra**. Terimakasih untuk doa dan dukungan selama ini.
12. Seluruh keluarga yang tak hentinya memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis dalam hal apapun.
13. **Rahmat Agiatama**, terimakasih untuk selalu ada dan memberi dukungan secara moral dan fisik, dan selalu menemani disaat suka maupun duka.
14. Sahabat-sahabatku, **Amanda, Puput**, dan **Revi** yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk penulis dalam hal apapun.

15. Kakak-kakakku tersayang, **Kak Elga, Kak Mei, Kak Rama, Kak Erwin, Kak Artha, Kak Ivandri** dan **Kak Mutik** yang selalu mendukung penulis mengerjakan skripsi ini baik secara fisik maupun doa.
16. Sahabat-sahabat SMA terbaikku, **Amanda, Wiwid, Difa, Utik,** dan **Desy** yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama ini.
17. Sahabat – sahabat kuliahku, **Annisa, Ika, Ekik, Wiwid, Meri, Oka, Dili, Anggie, Hasy, Nalom, Indah Dwi, Cika, Ayu, Caca, Ook, Yanti, Tian, Cia** dan teman-teman seperjuangan angkatan 2012 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga kita semua sukses di masa depan.
18. Semua pihak – pihak lain yang baik secara langsung atau tidak langsung telah ikut membantu dalam proses pembelajaran penulisan selama ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan selalu melimpahkan berkah, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin

Palembang, Maret 2016

Indah Pratiwi

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014

Oleh:
Indah Pratiwi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah reputasi KAP, opini audit, laba/rugi perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan, baik parsial maupun simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 33 perusahaan. Data yang dipakai merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Guna membuktikan hipotesis, dilakukan pengujian regresi berganda yang diawali uji normalitas. Model penelitian dinyatakan lolos uji normalitas.

Pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 34 persen. Pengujian secara parsial memperlihatkan hasil bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap *audit delay*, yaitu laba atau rugi, opini auditor, reputasi kantor akuntan publik dan kompleksitas operasi perusahaan.

Kata kunci: *audit delay*, reputasi KAP, opini audit, laba/rugi perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan

Ketua



Yulia Saftiana, S.E, M.Si, Ak.

NIP: 196707011992032003

Anggota



Hj. Relasari, S.E, M.Si, Ak.

NIP: 197206062000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

NIP: 197405111999032001

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING AUDIT DELAY IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2010-2014

By:
Indah Pratiwi

The purpose of this research is to examine the impact of reputation of public accountant, auditor opinion, profit or loss, and operation of complexity toward audit delay in companies that listed on Indonesia Stock Exchange.

Sampling method that used is purposive sampling and the result are 33 firms as sample. The data used are secondary data, namely the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010 until 2014. To prove the hypothesis, performed regression testing the assumptions of classical test begins. Research model passed the test of the classical assumptions.

Simultaneous testing concluded that all the independent variables affect the dependent variable at 34 percent. Partial testing results show that there are four factors that influence audit delay, profit or loss, auditor's opinion, the reputation of a public accounting firm and the complexity of company operations.

Key words: audit delay, reputation of public accountant, auditor opinion, profit or loss, and operation of complexity

Chairman



Yulia Saftiana, S.E, M.Si, Ak.

NIP: 196707011992032003

Member



Hj. Relasari, S.E, M.Si, Ak.

NIP: 197206062000032001

*Acknowledged
Program Chair*



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

NIP: 197405111999032001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Indah Pratiwi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 16 April 1994
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jalan PSI Kenayan No.1131 RT.28 RW.04
Kecamatan Gandus Palembang 30147
Alamat Email : indhprtwi@yahoo.com

Pendidikan Formal:

Tahun Ajaran	Nama Sekolah	Jurusan
2000 – 2006	SD Negeri 1 Palembang	
2006 – 2009	SMP Negeri 1 Palembang	
2009 – 2012	SMA Negeri 1 Palembang	IPA

Pendidikan Non Formal :

1. Pendidikan pajak terapan brevet A dan B Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayang Sumatera Selatan 2015-2016.
2. Pendidikan Akuntansi Dasar Prospek Palembang 2012-2013.

Pengalaman Organisasi :

1. Manager Sumber Daya Manusia EIT Fakultas Ekonomi Sriwijaya.
2. Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Departemen Pemuda dan Olahraga.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori	13

2.1.1.	Teori Kepatuhan	13
2.1.2.	Laporan Keuangan	13
2.1.3.	Audit dan Standar Auditing	14
2.1.4.	<i>Audit Delay</i>	17
2.1.5.	<i>Audit Report Lag</i>	20
2.1.6.	Reputasi KAP	21
2.1.7.	Opini Audit	26
2.1.8.	Laba atau Rugi Perusahaan.....	28
2.1.9.	Kompleksitas Operasi Perusahaan	32
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	34
2.3.	Kerangka Pemikiran	37
2.4.	Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN 39

3.1.	Jenis dan Desai Penelitian.....	39
3.2.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	39
3.3.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	40
3.3.1.	Variabel Dependen.....	41
3.3.2.	Variabel Independen	41
3.4.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.5.	Jenis dan Sumber Data	45
3.6.	Metode Pengumpulan Data.....	45
3.7.	Metode Analisis Data	45

3.7.1.Statistik Deskriptif	46
3.7.2.Uji Asumsi Klasik	47
3.7.2.1.Uji Normalitas.....	47
3.7.2.2.Uji Multikolinearitas.....	49
3.7.2.3.Uji Heteroskedastisitas	50
3.7.2.4.Uji Autokorelasi.....	51
3.7.3.Uji Hipotesis	52
3.7.3.1.Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
3.7.3.2.Uji Signifikasi Simultan	53
3.7.3.3.Uji Signifikasi Parameter Individual	53

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan 55

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
4.2. Hasil Penelitian.....	56
4.2.1.Hasil Statistik Deskriptif.....	56
4.2.2.Hasil Uji Normalitas	57
4.2.3.Hasil Uji Asumsi Klasik	59
4.2.3.1.Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
4.2.3.2.Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
4.2.3.3.Hasil Uji Autokorelasi.....	62
4.2.4.Hasil Uji Hipotesis	63
4.2.4.1.Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
4.2.4.2.Hasil Uji Signifikasi Simultan	64

4.2.4.3.Hasil Uji Parameter Parsial	65
4.2.5.Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	67
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	67
4.3.1.Pengaruh Reputasi KAP dan ARL	70
4.3.2.Pengaruh Opini Audit terhadap ARL.....	72
4.3.3.Pengaruh Laba/Rugi terhadap ARL	73
4.3.4.Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap ARL.....	74
4.3.5.Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit, Laba/Rugi Perusahaan dan KOP terhadap ARL	75
BAB V Kesimpulan Dan Saran.....	76
5.1.Kesimpulan.....	76
5.2.Saran	77
5.3.Keterbatasan Penelitian	78
5.4.Implikasi	78
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu <i>Audit Report Lag</i>	34
Tabel 2.2. Prosedur dan Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan	40
Tabel 3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Tabel	44
Tabel 3.3. Tabel Distribusi Kategori <i>Audit Report Lag</i>	47
Tabel 3.4. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	33
Tabel 4.1. Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.2. Hasil Uji Kolmogorov - Smirnov	58
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik F	64
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik t	65
Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan <i>Audit Report Lag</i>	23
Gambar 2.2. Grafik Normal P-Plot	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan *go public* di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Semua perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam. Karena salah satu cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan *go public* adalah melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. Akibatnya permintaan laporan keuangan semakin meningkat.

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan perusahaan. Pengungkapan laporan keuangan berarti harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha (Ghozali dan Chariri, 2003). Dalam pengungkapan pelaporan keuangan haruslah jelas dan lengkap serta dapat menggambarkan urutan waktu atas kejadian-kejadian ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap hasil operasi usaha tersebut. Laporan keuangan pada dasarnya harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas informasi laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (IAI, 2009). Agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut memiliki tingkat relevansi yang baik maka

informasi yang disajikan harus tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Hilmi dan Ali, 2008).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan (investor, calon investor, kreditor, calon kreditor, karyawan, pemerintah dan manajemen perusahaan tersebut). Apabila terjadi ketertundaan penyampaian laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut akan hilang sisi informasinya, karena tidak tersedia saat para pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Hal ini akan berdampak negatif terhadap reaksi pasar modal. Chambers dan Penman (1984) (dalam Lestari (2010)) menunjukkan bahwa pengumuman laba yang terlambat menyebabkan *abnormal returns* negatif sedangkan pengumuman laba yang lebih cepat menunjukkan hasil sebaliknya, karena investor pada umumnya menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan.

Adapun perusahaan yang terlambat melaporkan laporannya akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan dari Bapepam-LK yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 pasal 63e tentang sanksi administratif yang menyatakan bahwa emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp. 1.000.000,00 atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan

dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp. 500.000.000,00.

Selain sanksi administrasi oleh Bapepam-LK, perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan melebihi batas waktu yang ditentukan juga akan dikenai sanksi oleh Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang sanksi bagi perusahaan terdaftar yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dikenakan sanksi sebagai berikut :

1. Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan;
2. Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan;
3. Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas;

4. Suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan dan atau Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II dan III di atas.

Adanya sanksi-sanksi tersebut merupakan cara Bapepam-LK dan BEI agar emiten patuh untuk menyampaikan laporan keuangan auditannya tepat waktu. Akan tetapi, yang harus diwaspadai perusahaan yang melaporkan laporan keuangan melebihi jangka waktu yang ditetapkan adalah tidak hanya sanksi yang diberikan oleh Bapepam-LK dan BEI tetapi *image* buruk yang timbul dari pihak *ekstern* kepada perusahaan tersebut, karena informasi keuangan perusahaan tidak tersedia pada saat dibutuhkan.

Dyer dan Mchugh (1975) dalam Sari (2011) menggunakan tiga kriteria keterlambatan pelaporan yaitu sebagai berikut: (1). *Preleminary lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan keuangan pendahulu oleh bursa; (2). *Auditor's report lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani; (3). *Total lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan di bursa. Yang dimaksud *audit delay* dalam penelitian ini adalah waktu penundaan pelaporan laporan keuangan *audited*. *Audit delay* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *audit report lag*. *Audit report lag* merupakan perbedaan

waktu antara tanggal tutup buku dengan tanggal laporan audit ditandatangani. *Audit report lag* akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan. Keterlambatan dalam publikasi informasi laporan keuangan akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan (Iskandar dan Trisnawati, 2010).

Givoli dan Palmon (1982) dalam Ashton, dkk. (1987) menjelaskan bahwa “*the single most important determinant of the timeliness of the earnings announcements is the length of audit*”. Banyaknya proses pengauditan yang rumit menyebabkan auditor membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan proses audit pada suatu perusahaan. Beberapa alasan yang timbul dari keterlambatan auditor dalam memberikan opininya sebagaimana tercantum dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari IAI (2011) yaitu auditor membutuhkan waktu untuk melakukan pencatatan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian internal dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor akan dihadapkan pada dilema antara menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu dan melaksanakan audit sesuai dengan standar yang berlaku, demi kualitas laporan audit dan demi kualitas KAP itu sendiri. Sehingga, dibutuhkan kerjasama yang baik antara manajemen perusahaan dengan auditor dalam proses pengauditan laporan

keuangan agar laporan audit dapat diselesaikan tepat waktu. Bagaimanapun juga, terjadinya *audit report lag* pada suatu perusahaan baik itu berlandaskan alasan yang *acceptable* maupun tidak, hal ini merupakan hal yang memalukan bagi perusahaan dan berdampak negatif pada semua pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut.

Lamanya proses pengauditan juga dapat disebabkan oleh pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan yang seringkali memerlukan waktu yang cukup panjang. Hal ini dapat disebabkan oleh terbatasnya jumlah auditor yang akan melakukan audit, kurangnya kemahiran dan kompetensi auditor, banyaknya transaksi rumit yang harus diaudit, dan pengendalian intern yang kurang baik.

Namun, auditor juga dapat memperpanjang masa auditnya dengan cara menunda penyelesaian audit laporan keuangan karena alasan tertentu, misalnya sebagai pemenuhan standar untuk meningkatkan kualitas audit oleh auditor yang akhirnya menuntut waktu lebih lama. Pelaksanaan audit yang makin sesuai dengan standar membutuhkan waktu lebih lama, sebaliknya makin tidak sesuai dengan standar makin pendek pula waktu yang diperlukan (Subekti dan Widiyanti, 2004).

Penelitian-penelitian terdahulu maupun penelitian-penelitian masa kini membahas tentang masalah *audit report lag* dengan penyebab yang berbeda-beda. Menurut penelitian terdahulu, rata-rata *audit report lag* dari tahun ke tahun semakin meningkat. Setyahadi (2012) menunjukkan bahwa

rata-rata *audit report lag* pada 30 perusahaan sampel yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2007, lamanya *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu sebesar 76 hari. Pada tahun 2008 rata-rata *audit report lag* berturut-turut meningkat menjadi 77 hari. Berikutnya pada tahun 2009 lamanya *audit report lag* mengalami peningkatan menjadi sebesar 78 hari. Hal tersebut dikarenakan *audit report lag* banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal baik dari pihak manajemen perusahaan maupun dari pihak auditor.

Berbagai penelitian mengenai *audit report lag* telah banyak dilakukan baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Subekti dan Widiyanti (2004) menguji tentang pengaruh jenis industri, opini dan auditor (ukuran KAP) terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kelima variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel *audit report lag*. Penelitian yang dilakukan oleh Prabandari dan Rustiana (2007) menjelaskan bahwa *total revenue* dan pengumuman laba / rugi perusahaan mempengaruhi *audit report lag*, sedangkan *debt to assets ratio*, opini audit dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Iskandar dan Trisnawati (2010) mengkaji bahwa klasifikasi industri, laba atau rugi tahun berjalan dan besarnya KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*. Total aset, opini audit dan *debt proportion* tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*. Wijaya (2012) melakukan penelitian yang membuktikan bahwa jumlah anggota komite audit dan kompetensi anggota komite audit mempunyai pengaruh

terhadap *audit report lag*. Sementara independensi komite audit dan *audit committee meeting* tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* atau *audit report lag* pada suatu perusahaan, salah satunya adalah laba/rugi. Hasil penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003), Utami (2006), dan Iskandar dan Trisnawati (2010), menunjukkan hasil bahwa laba/rugi berpengaruh positif terhadap *audit delay*, yang artinya bahwa perusahaan yang mengumumkan rugi cenderung mengalami *audit delay* yang lama dibandingkan dengan perusahaan yang mengumumkan laba. Sementara itu, menurut hasil Kartika (2009), bahwa laba/rugi berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Hossain dan Taylor (1998), tingkat profitabilitas yang diukur dari laba/rugi perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian Subekti dan Widiyanti (2004), Utami (2006), dan Petronila (2007), opini audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*, yang artinya bahwa *audit delay* yang relatif lama pada perusahaan yang menerima *qualified opinion*. Sedangkan menurut hasil Meiden (2007), dan Kartika (2009), bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Ahmad dan Abidin (2008), serta Iskandar dan Trisnawati (2010), bahwa jenis opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* atau *audit report lag*.

Berikutnya faktor reputasi KAP menurut hasil penelitian Subekti dan Widiyanti (2004), Rachmawati (2008), serta Iskandar dan Trisnawati

(2010), faktor reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Artinya, perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* akan mengalami *audit delay* yang lebih pendek. Sedangkan hasil dari Hossain dan Taylor (1998), Utami (2006), dan Kartika (2009), bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap *audit delay* adalah jenis industri dan kompleksitas operasi perusahaan. Hasil penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003), menunjukkan *audit delay* perusahaan *non financial* lebih lama 15 hari daripada perusahaan *financial*. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan *financial* tidak mempunyai saldo persediaan sehingga audit yang diperlukan tidak memerlukan waktu yang cukup lama. Selanjutnya menurut Givolvy dan Palmon, dan Owunsu Ansah (dalam Siuko, 2009), kompleksitas operasi perusahaan telah ditemukan dapat memperpanjang *audit delay*. Hal ini dikarenakan auditor akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada perusahaan klien yang mengalami peningkatan kompleksitas operasi perusahaan.

Berdasarkan pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, penelitian ini mengambil judul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay**” yang bermaksud menguji berbagai fenomena menarik terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* dengan pengembangan model menggunakan *audit report lag*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah pengaruh faktor laba/rugi operasi, jenis opini auditor, reputasi KAP, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bukti empiris tentang pengaruh laba/rugi operasi, jenis opini auditor, reputasi KAP, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui rata-rata *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai sarana pengembangan

ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis selama perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat membantu auditor dalam mengoptimalkan kinerja auditnya dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dalam upaya memperbaiki ketepatan waktu atau mempercepat penyampaian laporan keuangan kepada publik.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan tercapai melalui penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan penentuan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan analisis data, serta pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, *firm size*, dan kebijakan dividen terhadap profitabilitas.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang menyajikan secara singkat simpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Raja Adzrin Raja & Kamarudin, Khairul Anwar. 2003 . “*Audit Delay and The Timeliness of Corporate Reporting : Malaysian Evidence*”. Malaysia: MARA University of Technology.

Anis Chariri dan Imam Gozali, 2003. Teori Akuntansi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Arens, A. Alvin, & J.K. Loebbecke (2005). Auditing: Pendekatan Terpadu. Buku 1 Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.

Ashton, R.H., John, J.W. & Robert, K.E. 1987 . “*An Empirical Analysis of Audit Delay*”. *Journal of Accounting Research* (25:2) Autumn, Page 275-292. Chicago, USA: Blackwell Publishing, Ltd.

Baridwan, Zaki., 2000. Intermediate Accounting, BPFE, Yogyakarta

Chambers, A. E., And S. H . Penman. 1984. Timeliness of Reporting and the Stock Price Reaction to Earnings Announcements. *Journal of Accounting Research* (Spring 1984): 21-47.

Dyer, J. D., And A. J. Mchugh. 1975. The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research* (Autumn 1975): 204-19.

Givoly , G and Palmon, D. 1982. Timeliness of Annual Earnings Announcements: Some Empirical Evidence. *The Accounting Review*, Vol. LVII. No. 3 July, pp. 486-508.

Hossain, M.A. dan Taylor, p.j. 1998. An Examination of Audit Delay : Evidence from Pakistan. *Journal*, <http://www.hicbusiness.org/>

[Http://www.idx.com](http://www.idx.com)

Iskandar, M.J. & Trisnawati E. 2010 . “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” .

Jurnal Bisnis dan Akuntansi vol. 12 no. 3, Hal. 175-186. Jakarta: Universitas Tarumanagara.

IAI. 2009. "*Standar Akuntansi Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat.

Kartika, Andi. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Vol.16/ No. 1/ Maret: hal 117.

Lestari. Dewi.2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro – Semarang.

Monirul Alam Hossain dan Peter J. Taylor. 1998. An Examination of Audit delay: Evidence from Pakistan. School of Accounting and Finance The University of Manchester Oxford Road.

Mulyadi. 2002 . "*Auditing*". Jakarta: Salemba Empat.

Prabandari, Jeane Deart Meity dan Rustiana. 2007."Beberapa Faktor yang Berdampak pada Perbedaan Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEJ)". Jurnal Kinerja. Vol. 11. Hlm. 27-39.

Rachmawati, Sistya.2008."Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 10 No. 1 : 1-10. Jakarta: Universitas Indonesia.

Saleh dan Susilowati. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Bisnis Strategi Vol.13, 67-80.

Subekti, Imam. dan N.W. Widiyanti. 2004. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* di Indonesia", Simposium Nasional Akuntansi VII: 991-1002.

Sulistyo, Wahyu Adhy N. 2010. "*Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Utari Hilmi dan Syaiful Ali. 2008. "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006*". Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.

Utami, Wiwik. 2006 . "*Analisis Determinan Audit Delay: Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta*". Bulletin Penelitian No. 09, Hal. 19-32. Jakarta: Universitas Mercu Buana.